

## **BAB III**

### **METODE STUDY KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Asuhan dilakukan di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM, yang berada di Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

##### 2. Waktu

Asuhan dilakukan pada tanggal Januari – Februari 2024.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek laporan kasus ini adalah Ny. D hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum.

#### **C. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan saat menjalankan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil ini adalah wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan metode SOAP dan juga Rhodes Indeks.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik ibu Hamil terhadap Ny. D yaitu ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum dengan metode SOAP

###### a. S (Subjektif)

Merupakan pengumpulan data melalui anamnesa.

b. O (Objektif)

Merupakan pengumpulan data dari pemeriksaan fisik.

c. A (Analisa)

Merupakan hasil data data subjektif dan objektif untuk mendiagnosa masalah.

d. P (Penatalaksanaan)

Merupakan dokumentasi dan pelaksanaan dari perencanaan berdasarkan assesement.

2. Data Skunder

Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya untuk dokumen yaitu buku KIA ibu.

**E. Bahan dan Alat**

1. Alat dan bahan yang membantu untuk mengumpulkan data.

- a. Format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Trimester 1
- b. Kuisisioner untuk mengukur mual muntah (Rhodes index)
- c. Alat tulis
  - 1) Buku tulis
  - 2) Pulpen / pensil

2. Alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan fisik yaitu

- a. Stetoskop
- b. Tensi
- c. Handscoon
- d. Thermometer
- e. Jam tangan

- f. Tissue
  - g. Timbangan
  - h. Alat ukur tinggi badan (cm)
  - i. LILA
  - j. Penlight
  - k. Bengkok
  - l. Reflex hammer
3. Alat untuk pemberian Aromaterapi
- a. Aromaterapi Jahe
  - b. Air Difusser
4. Alat untuk Observasi
- a. Lembar Observasi
  - b. Pena/Pensil

## F. Jadwal Kegiatan

**Tabel 4.** Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
1.	Kunjungan 1	Kunjungan Antenatal Care ( ANC ) pertama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga.</li> <li>2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan selama kehamilan.</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan Rhodes index.</li> <li>4. Menjelaskan ketidaknyamanan emesis gravidarum yang terjadi pada ibu Trimester 1.</li> <li>5. Menjelaskan bahwa emesis gravidarum yang dialami ibu harus diatasi untuk mencegah terjadinya hyperemesis gravidarum.</li> <li>6. Menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi emesis gravidarum.</li> <li>7. Melakukan <i>inform consent</i> pada Ibu Hamil mengenai pemakaian aromaterapi Jahe sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk mengurangi emesis gravidarum.</li> <li>8. Memastikan ibu setuju dan menandatangani <i>inform consent</i>.</li> <li>9. Menjelaskan manfaat aromaterapi jahe dan mengajarkan ibu tentang cara menggunakan aromaterapi</li> </ol>

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
			<p>jaje untuk mengatasi emesis gravidarum.</p> <p>10. Meminta ibu mencoba menghirup aromaterapi jaje selama 30 menit serta mengevaluasi keadaan yang dirasakan ibu setelah menghirup aromaterapi jaje.</p> <p>11. Melakukan pemantauan frekuensi mual muntah dan melakukan kontak waktu dilaksanakannya <i>home visit</i> untuk pemantauan mual muntah.</p>
2.	Kunjungan 2	Kunjungan rumah kedua	<p>1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil.</p> <p>2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jaje saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah.</p> <p>3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi jaje.</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan Rhodes index.</p> <p>5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu.</p> <p>6. Menganjurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi jaje</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering.</p>

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Perencanaan
			<p>8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga.</p> <p>9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1.</p> <p>10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya <i>home visit</i> untuk pemantauan mual muntah.</p>
3.	Kunjungan 3	Kunjungan rumah ketiga	<p>1. Melakukan Anamnesa pada ibu hamil.</p> <p>2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi jahe saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah.</p> <p>3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi Jahe.</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.</p> <p>5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu</p> <p>6. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC pada bulan berikutnya jika ada keluhan.</p>